

## BAB 4

### PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

#### 4.1. PENDEKATAN ASPEK FUNGSIONAL

##### 4.1.1. Studi Pelaku Kegiatan

Galeri Batik berskala Kawasan diharapkan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat kota Pekalongan yang berminat ingin belajar dan mengenal dunia seni batik yang sebenarnya. Galeri Batik ini nantinya diharapkan mampu mewadahi semua penggunanya. Pelaku kegiatan yang dimaksud adalah mereka yang terlibat melakukan kegiatan di dalam bangunan Galeri Batik. Pelaku kegiatan tersebut dapat dikelompokkan menjadi:

1. Kelompok Primer

Pelaku kelompok primer dalam bangunan Galeri Batik adalah para pengunjung dan pengrajin batik.

- Pengunjung  
Adalah masyarakat umum semua kalangan baik dari dalam kota maupun luar kota baik yang mengunjungi Galeri Batik
- Pengrajin Batik  
Merupakan pengrajin batik yang berasal dari :
  - IKM Batik Pekalongan
  - Kampung Batik Pekalongan
  - Komunitas Batik Pekalongan

2. Kelompok Sekunder

Pelaku kelompok sekunder adalah pihak yang bertanggung jawab terhadap sistem operasional kegiatan di Galeri Batik. Kelompok sekunder ini dapat berupa badan pengelola yang terstruktur, dengan alternatif badan pengelola Galeri Batik adalah sebagai berikut :

Pengelola	Fungsi	Jumlah Pekerja (orang)
Direksi	Memimpin dan mengawasi kinerja karyawan. Terdiri dari manager, asisten manager, dan sekretaris	3
Kepala Divisi	Bertanggung jawab mengatur masing-masing divisi yang ada	4
Divisi Program & Pagelaran	Menangani bagian pengadaan event/kegiatan di Galeri Batik. Terdiri dari kurator dan displayer.	4
Divisi Humas dan Promo	Bertugas untuk melakukan promosi (pemasaran) dan kerjasama dengan pihak lain. Terdiri dari staff PR dan staff marketing.	6
Divisi Umum dan Keuangan	Melakukan kegiatan administratif di Galeri Batik. Terdiri dari staff administratif, staff keuangan, resepsionis, staff HRD.	8

Divisi Gedung dan Perlengkapan	Bertanggung jawab dalam keberlangsungan fasilitas di Galeri Batik. Terdiri dari teknisi, staff kebersihan, dan staff keamanan	10
--------------------------------	---	----

Tabel 4.1. Pengelola Galeri Batik  
(Sumber : Analisa)

Masing-masing petugas memiliki tanggung jawab dan kebutuhan berbeda dalam pekerjaannya. Maka dari itu, berbagai ruangan dibutuhkan untuk memfasilitasi kegiatan para pelaku yang ada di galeri batik. Selain petugas yang berwenang, ada juga para pengunjung yang perlu diperhatikan juga kebutuhannya sehingga menciptakan rasa nyaman pada pengunjung.

**4.1.2. Struktur Organisasi**

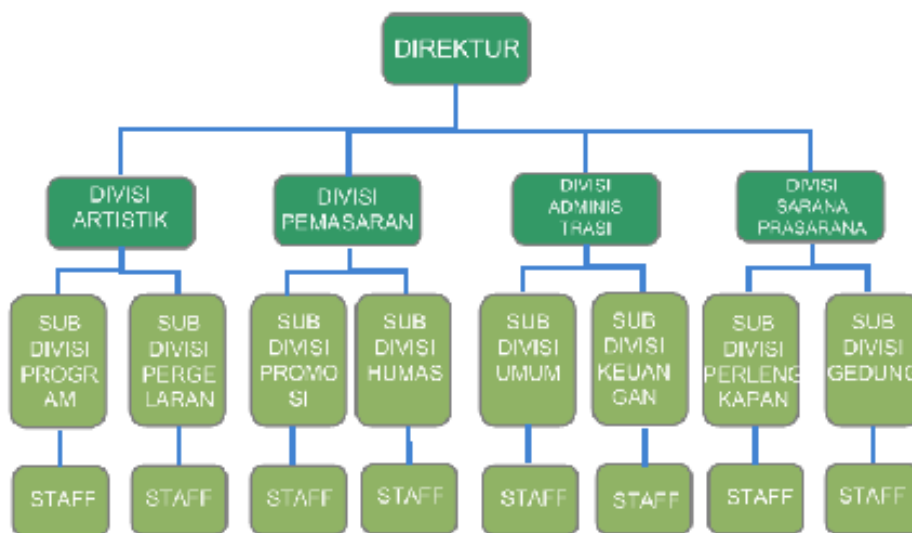


Diagram 4.1. Struktur Organisasi Pengelola Galeri Batik  
(Sumber : www.google.com)

**4.1.3. Kebutuhan Ruang**

1. Tabel Pelaku dengan Kegiatannya dan Kebutuhan Ruang (Bersifat PRIVAT)

No.	Pelaku	Kegiatan	Kebutuhan Ruang
1.	Direktur	Memimpin dan mengawasi kinerja karyawan. Terdiri dari manager, asisten manager, dan sekretaris	Ruang Direktur Ruang Rapat
2.	Kepala Divisi	Bertanggung jawab mengatur masing-masing divisi yang ada.	Ruang divisi Ruang rapat
3.	Staff Divisi Program & Pagelaran	Menangani bagian pengadaan event/kegiatan di Galeri Batik. Terdiri dari kurator dan displayer.	Ruang divisi
4.	Staff Divisi Humas dan Promo	Bertugas untuk melakukan promosi (pemasaran) dan kerjasama dengan pihak lain. Terdiri dari staff PR dan staff	Ruang divisi

		marketing.	
5.	Staff Divisi Umum dan Keuangan	Melakukan kegiatan administratif di Galeri Batik. Terdiri dari staff administratif, staff keuangan, resepsionis, staff HRD.	Ruang divisi
6.	Staff Divisi Gedung dan Perlengkapan	Bertanggung jawab dalam keberlangsungan fasilitas di Galeri Batik. Terdiri dari staff teknisi, staff kebersihan, dan staff keamanan	Ruang divisi Ruang rapat

Tabel 4.2. Pelaku dengan Kegiatan dan Kebutuhan Ruang Bersifat PRIVAT  
(Sumber : Analisa)

2. Tabel Pelaku dengan Keingatannya dan Kebutuhan Ruang (Bersifat PUBLIK)

No.	Pelaku	Kegiatan	Kebutuhan Ruang
1.	Resepsionis	Menerima pengunjung dan memberikan Informasi	Hall
2.	Kurator	Mengkonsepkan dan mengatur barang-barang yang akan di display di ruang pameran.	Ruang pameran
3.	Displayer	Mengeksekusi konsep dari kurator	Ruang pameran
4.	Pengunjung	Melihat pameran, mengikuti pelatihan, melakukan transaksi jual beli, mempelajari tentang batik, bertemu dengan manager	R. Pameran R. Workshop Showroom batik R. Audiovisual Hall R. Penerima Tamu
5.	Pengrajin batik	Melakukan pameran, mendirikan stand di showroom, memberikan pelatihan batik, rapat dengan pengelola galeri batik	R. Pameran Showroom batik R. Workshop Balai pertemuan/aula

Tabel 4.3. Pelaku dengan Kegiatan dan Kebutuhan Ruang Bersifat PUBLIK  
(Sumber : Analisa)

3. Tabel Pelaku dengan Keingatannya dan Kebutuhan Ruang (Bersifat PENUNJANG)

No.	Pelaku	Kegiatan	Kebutuhan Ruang
1.	Direktur	Parkir, sanitasi, makan dan istirahat, ibadah Shalat	Tempat Parkir Toilet Pantry Ruang Makan Mushola
2.	Kepala Divisi	Parkir, sanitasi, makan dan istirahat, ibadah Shalat	Tempat Parkir Toilet Pantry Ruang Makan Mushola
3.	Staff Divisi Program & Pagelaran	Parkir, sanitasi, makan dan istirahat, ibadah Shalat	Tempat Parkir Toilet Pantry

			Ruang Makan Mushola
4.	Staff Divisi Humas dan Promo	Parkir, sanitasi, makan dan istirahat, ibadah Shalat	Tempat Parkir Toilet Pantry Ruang Makan Mushola
5.	Staff Divisi Umum dan Keuangan	Parkir, sanitasi, makan dan istirahat, ibadah Shalat	Tempat Parkir Toilet Pantry Ruang Makan Mushola
6.	Staff Divisi Gedung dan Perlengkapan	Parkir, sanitasi, makan dan istirahat, ibadah Shalat	Tempat Parkir Toilet Pantry Ruang Makan Mushola
7.	Pengrajin batik	Parkir, sanitasi, makan dan istirahat, ibadah Shalat	Tempat Parkir Toilet foodcourt Mushola
8.	pengunjung	Parkir, sanitasi, makan dan istirahat, ibadah Shalat	Tempat Parkir Toilet foodcourt Mushola

Tabel 4.4. Pelaku dengan Kegiatan dan Kebutuhan Ruang Bersifat PENUNJANG  
(Sumber : Analisa)

**4.1.4. Studi Kapasitas Besaran Ruang**

1. Hall

Difungsikan sebagai area peralihan antara eksterior dengan interior bangunan.  
Selain itu hall juga berfungsi sebagai ruang tunggu bagi para pengunjung.

Ruang Hall	Sumber	Jumlah	Dimensi (m)	Total (m <sup>2</sup> )	Kapasitas
Area resepsionis	Data Arsitek dan Analisa	1 unit	1,8 x 1,4	2,52	6 orang (Studi Banding)
Ruang Tunggu	Metric Handbook	1 unit	3,95 x 3,75	14,81	
Jumlah				37,32 (±40)	

2. Ruang Pameran (Gallery)

Ruang pameran dibagi menjadi 2 tempat, yakni :

- Pameran alat dan bahan membuat

Merupakan tempat untuk menampilkan alat dan bahan untuk membuat

Ruang Pameran 1	Sumber	Jumlah	Luas (m <sup>2</sup> )	Total (m <sup>2</sup> )	Kapasitas
Ruang Pameran 1	Studi banding dan analisa	1 unit	250	250	30 orang (Studi Banding dan analisa)

Jumlah	±250	
--------	------	--

- Pameran produk-produk batik  
Tempat memamerkan produk-produk batik berupa kain setengah jadi maupun pakaian jadi yang memiliki motif khas Pekalongan.

Ruang Pameran 2	Sumber	Jumlah	Luas (m <sup>2</sup> )	Total (m <sup>2</sup> )	Kapasitas
Ruang Pameran 2	Studi Banding dan analisa	3 unit	500	±1500	@60 orang (Studi Banding dan analisa)
Jumlah				±1500	

3. Ruang Workshop and Course

Workshop adalah pelatihan mengenai dunia batik khususnya dalam proses membuat batik tulis bagi khalayak umum. Kegiatan ini biasanya diadakan pada saat-saat tertentu saja.

Selain itu, disini ada pula kegiatan kursus membatik yang biasanya rutin dilakukan. Kegiatan ini merupakan kegiatan pendidikan khusus bagi masyarakat yang ingin belajar mengenai dunia batik dengan metode pembelajaran.

Ruang Workshop	Sumber	Jumlah	Dimensi (m)	Total (m <sup>2</sup> )	Kapasitas
Area Peserta	Studi banding	20 unit	2 x 2	80	20 orang (Studi Banding)
Area Pelatih	Studi banding	1 unit	2 x 2	4	
Jumlah				84 (±84)	

4. Balai Pertemuan

Adalah area yang digunakan untuk tempat berkumpul para pengrajin batik dengan pengelola Galeri Batik untuk membicarakan mengenai pagelaran event.

Balai pertemuan	Sumber	Jumlah	Luas (m <sup>2</sup> )	Total (m <sup>2</sup> )	Kapasitas
Balai pertemuan	Studi Banding	1 unit	100	100	40 orang (Studi Banding)
Jumlah				±100	

5. Auditorium

Digunakan untuk tempat mengadakan seminar tentang dunia batik yang digelar oleh pengrajin batik untuk khalayak umum

Auditorium	Sumber	Jumlah	Luas (m <sup>2</sup> )	Total (m <sup>2</sup> )	Kapasitas
Auditorium	Studi Banding	1 unit	100	100	40 orang (Studi Banding)
Jumlah				±100	

6. Showroom batik

Tempat ini berfungsi untuk para pengrajin menjual berbagai jenis pernak-pernik batik berupa pakaian jadi maupun kain setengah jadi

Showroom batik	Sumber	Jumlah	Dimensi (m)	Total (m <sup>2</sup> )	Kapasitas
Area Etalase	Data Arsitek dan Analisa	20 unit	2,8 x 2,63	147,28	40 orang (analisa)
Jumlah				147,28 (±150)	

7. Ruang Audiovisual

Ruang yang digunakan untuk mempelajari perkembangan sejarah batik Indonesia dengan menampilkan video documenter.

Ruang audiovisual	Sumber	Jumlah	Dimensi (m)	Total (m <sup>2</sup> )	Kapasitas
Ruang audiovisual	Analisa	1 unit	5 x 10	50	20 orang (Studi Banding dan analisa)
Jumlah total				50 (±50)	

8. Ruang Direktur

Ruang Direktur	Sumber	Jumlah	Dimensi (m)	Total (m <sup>2</sup> )	Kapasitas
Meja kerja + kursi + lemari	Data Arsitek	3 unit	1,88 x 2,1	11,84	6 orang (Studi Banding)
Ruang tunggu	Metric Handbook	1 unit	3,95 x 3,75	14,81	
Jumlah				26,65 (±27)	

9. Ruang divisi

Ada 4 buah ruang divisi yang masing-masing memiliki jumlah anggota yang berbeda-beda

Ruang Staff	Sumber	Jumlah	Luas (m <sup>2</sup> )	Total (m <sup>2</sup> )	Kapasitas
Meja kerja + kursi + lemari	Analisa	4 unit	50	200	32 orang (analisa)
Jumlah				200 (±200)	

10. Ruang Meeting

Ruang Meeting	Sumber	Jumlah	Dimensi (m)	Total (m <sup>2</sup> )	Kapasitas
Ruang rapat	Studi Banding	1 unit	4,00 x 5,00	20,00	7 orang (Studi Banding)
Jumlah				± 20	

11. Lavatory Pengelola

Ruang yang difungsikan sebagai untuk menunjang kebutuhan sanitasi para pengelola.

## - Lavatory Pengelola Wanita

Lavatory Pengelola	Sumber	Jumlah	Dimensi (m)	Total (m <sup>2</sup> )	Kapasitas
Closet duduk	Data Arsiek + Analisa	2 unit	1,45 x 0,90	1,31	2 orang (Studi Banding)
Wastafel	Data Arsiek + Analisa	2 unit	1,75 x 1,45	2,54	
Jumlah total				3,85 (±4)	

## - Lavatory Pengelola Pria

Lavatory Pengelola	Sumber	Jumlah	Dimensi (m)	Total (m <sup>2</sup> )	Kapasitas
Closet duduk	Data Arsiek + Analisa	2 unit	1,45 x 0,90	1,31	2 orang (Studi Banding)
Wastafel	Data Arsiek + Analisa	2 unit	0,9 x 1,45	2,61	
Jumlah total				3,92 (±4)	

## 12. Lavatory Pengunjung

Ruang yang difungsikan sebagai untuk menunjang kebutuhan sanitasi para pengunjung.

## - Lavatory Pengunjung Wanita

Pendekatan Dimensi Lavatory Pengunjung Wanita

Lavatory Pengelola	Sumber	Jumlah	Dimensi (m)	Total (m <sup>2</sup> )	Kapasitas
Closet duduk	Data Arsiek + Analisa	3 unit	1,45 x 0,90	3,92	3 orang (Studi Banding)
Wastafel	Data Arsiek + Analisa	3 unit	0,9 x 1,45	3,92	
Jumlah total				7,84 (±8)	

## - Lavatory Pengunjung Pria

Pendekatan Dimensi Lavatory Pengunjung Pria

Lavatory Pengelola	Sumber	Jumlah	Dimensi (m)	Total (m <sup>2</sup> )	Kapasitas
Closet duduk	Data Arsiek + Analisa	3 unit	1,45 x 0,90	3,92	3 orang (Studi Banding)
Wastafel	Data Arsiek + Analisa	3 unit	0,9 x 1,45	3,92	
Jumlah total				7,84 (±8)	

13. Pantry

Difungsikan sebagai tempat beristirahat untuk para pengelola.

Pantry dan Ruang Makan	Sumber	Jumlah	Dimensi (m)	Total (m <sup>2</sup> )	Kapasitas
Area pantry dan ruang makan	Data Arsitek	1 unit	3,65 x 3,65	13,32	4 orang (Studi Banding)
Jumlah				13,32 (±14)	

14. Mushola dan Tempat Wudhu

Tempat yang digunakan untuk sholat, baik untuk pengunjung maupun untuk pengelola.

Mushola dan Tempat Wudhu	Sumber	Jumlah	Dimensi (m)	Total (m <sup>2</sup> )	Kapasitas
Ruang Shalat	Studi Banding	Kapasitas 5 orang	1 x 0,75	3,75	5 orang (Studi Banding)
Rak	Data Arsitek	1 unit	1 x 0,3	0,3	
Tempat Wudhu	Data Arsitek	4 unit (2 laki-laki dan 2 perempuan)	0,88 x 0,88	3,09	
Jumlah				7,14 (±8)	

15. Gudang

Tempat yang difungsikan untuk menyimpan barang-barang yang sudah tidak terpakai lagi.

Gudang	Sumber	Jumlah	Luas (m <sup>2</sup> )	Total (m <sup>2</sup> )
Ruang Gudang	Analisa	1 unit	16	16
Jumlah				±16

16. Pos Satpam (kapasitas 1 orang)

Ruang yang difungsikan untuk penjaga keamanan di Pusat Fotografi.

Pos Satpam	Sumber	Jumlah	Dimensi (m)	Total (m <sup>2</sup> )	Kapasitas
Meja+Kursi+Filling Cabinet	Data Arsitek	1 unit	2,3 x 1,7	3,91	1 orang (Studi Banding)
Jumlah				3,91 (±4)	

17. Ruang ME

Berupa ruang mechanical electrical yang berfungsi untuk utilitas pada bangunan ini.

Ruang Mechanical Electrical	Sumber	Jumlah	Luas (m <sup>2</sup> )	Total (m <sup>2</sup> )
Ruang Mechanical Electrical	Analisa	1 unit	12	12



Jumlah	12 ( $\pm 12$ )
--------	-----------------

18. Tempat Parkir

- Pendekatan Tempat Parkir  
Area yang digunakan pengelola dan pengunjung untuk memarkir kendaraannya.

Tempat Parkir Pengelola	Sumber	Jumlah	Dimensi (m)	Total (m <sup>2</sup> )	Kapasitas
Mobil	Analisa	15 unit	4,7 x 1,84	129,72	15 mobil dan 35 motor (Studi Banding)
Motor	Data Arsitek	35 unit	2,25 x 0,75	59,06	
Jumlah				188,78	
Ruang Gerak			100 %	188,78	
Jumlah total				377,565 ( $\pm 400$ )	

19. Foodcourt

Foodcourt	Sumber	Jumlah	Luas (m <sup>2</sup> )	Total (m <sup>2</sup> )	Kapasitas
Foodcourt	Studi Banding dan analisa	1 unit	600	$\pm 600$	40 orang (Studi Banding dan analisa)
Jumlah				$\pm 600$	

Tabel 4.5. Studi Kapasitas Besaran Ruang Galeri Batik Kota Pekalongan  
(Sumber : Analisa)

Total Luas Seluruh Ruangan (Belum termasuk area parkir)	: $\pm 2859 \text{ m}^2$
Ruang Gerak Antar Ruang 30 %	: $\pm 959,7 \text{ m}^2$
Total Luas Ruang Keseluruhan	: $\pm 3818,7 \text{ m}^2$ ( $\pm 3900 \text{ m}^2$ )
Luas Lahan Parkir	: $\pm 400 \text{ m}^2$
Total Luas Kebutuhan Lahan	: $\pm 4300 \text{ m}^2$

**4.1.5. Organisasi Ruang**

Area di galeri batik ini terbagi dalam tiga kategori.

1. Area yang bersifat PUBLIK, terdiri dari:

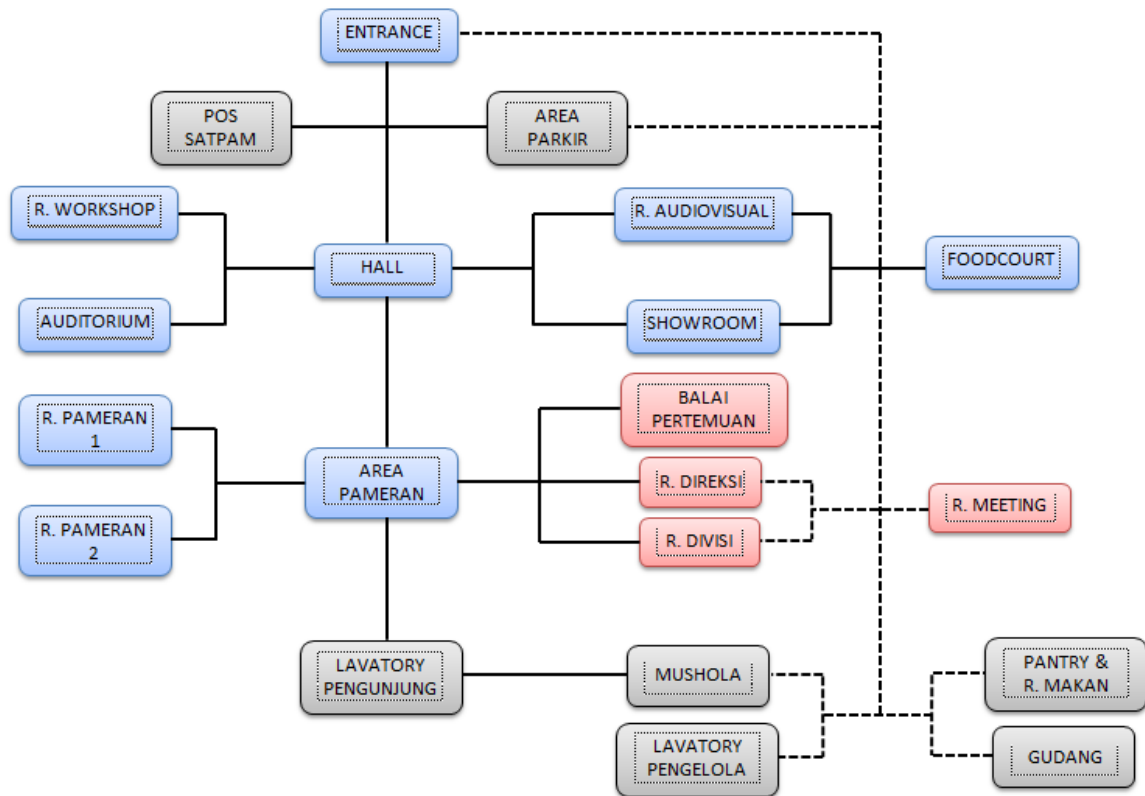
- Hall
- Ruang Pameran
- Ruang Workshop and course
- Showroom Batik
- Ruang Audiovisual
- Auditorium
- Foodcourt

2. Area yang bersifat PRIVAT

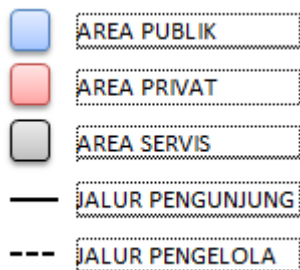
- Ruang Direktur
- Ruang Divisi
- Ruang Meeting
- Balai pertemuan

3. Area yang bersifat SERVIS

- Pos Satpam
- Area Parkir
- Pantry
- Mushola
- Gudang
- Lavatory Pengunjung
- Lavatory Pengelola



Keterangan :



Tabel 4.2. Organisasi Ruang Galeri Batik Pekalongan  
(Sumber : Analisa)

## 4.2. PENDEKATAN ASPEK KONTEKSTUAL

### 4.2.1. Kriteria Tapak

Sesuai dengan visi, misi, dan rencana strategi Galeri Batik di Pekalongan serta sesuai dengan Rencana Tata Ruang Kota (RUTRK), maka kriteria-kriteria tapak yang muncul adalah sebagai berikut :

1. Peraturan Tata Guna Lahan  
Sesuai dengan visi, misi, dan rencana didirikannya Galeri Batik yang mengarah pada kegiatan perdagangan, pariwisata, dan pendidikan maka lokasi yang tepat yaitu terletak pada zona wisata/budaya dan perdagangan/komersial.
2. Lokasi strategis  
Memiliki lokasi yang strategis dengan keberadaan site terhadap kota, termasuk dekat dengan kampung batik yang berada di wilayah Pekalongan, sehingga Galeri Batik ini diharapkan mampu menampilkan potensi dari kerajinan batik yang telah tumbuh dan berkembang di Kota Pekalongan.
3. Interaksi terhadap potensi lokasi  
Sebagai pendukung keberadaan Galeri Batik diperlukan tapak yang memiliki potensi pembangunan sekitarnya, ada beberapa fasilitas pembangunan terdapat pada sekitar tapak, sehingga nantinya bisa terjadi interaksi antar fasilitas yang bisa menunjang perkembangan Kota Pekalongan Kedepannya.
4. Kemudahan pencapaian  
Galeri Batik diletakkan di lokasi yang strategis dalam pencapaian dengan maksud agar pengunjung yang tidak tahu menjadi tahu.
5. Pertumbuhan pembangunan  
Galeri batik sebagai ikon Kota Batik bisa menjadi pertumbuhan Kota Pekalongan ke arah pembaharuan mengingat Pembangunan Kota Pekalongan berjalan secara linear (agar tidak terjadi perkembangan kota dalam istilah hanya lewat).
6. Memiliki sarana dan prasarana lingkungan yang mendukung keberadaan Galeri Batik
  - Sarana transportasi baik umum maupun wisatawan
  - Kelengkapan sarana utilitas
  - Sarana dan prasarana yang mendukung lainnya
7. Ukuran dan bentuk tapak  
Tapak memiliki ukuran dengan luasan sesuai kebutuhan cakupan Galeri Batik yang bisa memadai sesuai dengan persyaratan kapasitas ruang yang ada serta memiliki bentuk tapak sesuai dengan analisa pendekatan kontekstual tapak

### 4.2.2. Alternatif Tapak

#### 1. Alternatif tapak 1 : Jl. WR Supratman Kecamatan Pekalongan Utara



Gambar 4.1. Alternatif Tapak 1  
(Sumber : Dokumen Pribadi)

Memiliki kriteria sebagai berikut :

- Site terletak pada zona pariwisata
- Site terletak pada jalur utara kota ke arah utara
- Dekat dengan daerah wisata laut
- Pencapaian cukup mudah, dilalui oleh kendaraan umum dan kendaraan pribadi
- Tersedia jaringan utilitas lengkap
- Bentuk site luasan yang cukup memadai, masih banyak lahan kosong sehingga cocok untuk pengembangan sekitar site
- Memungkinkan timbulnya perkembangan kota

## 2. Alternatif tapak 2 : Kecamatan Pekalongan Timur



Gambar 4.2. Alternatif Tapak 2  
(Sumber : Dokumen Pribadi)

Memiliki kriteria sebagai berikut :

- Site terletak pada zona perdagangan komersial dan industri
- Site terletak di perlintasan jalur Semarang sehingga cukup jauh dari pusat kota
- Dekat dengan daerah wisata belanja batik
- Pencapaian cukup mudah, dilalui oleh kendaraan umum dan kendaraan pribadi
- Tersedia jaringan utilitas lengkap
- Bentuk site berliku dengan luasan yang cukup memadai, masih banyak lahan kosong sehingga cocok untuk pengembangan sekitar site
- Memungkinkan timbulnya perkembangan kota

## 3. Alternatif tapak 3 : Jalan Jendral Sudirman, Pekalongan Barat



Gambar 4.3. Alternatif Tapak 3  
(Sumber : Dokumen Pribadi)

Memiliki kriteria sebagai berikut :

- Site terletak pada zona perdagangan komersial dan pusat pemerintahan
- Site merupakan kawasan pusat kegiatan masyarakat pekalongan (pemuda) karena dekat dengan lapangan mataram
- Berada di kawasan yang padat penduduk
- Berada di tengah ketiga kampung batik
- Tersedia di jalur pantura
- Tersedia jaringan utilitas lengkap
- Bentuk site tanpa liku dengan luasan cukup memadai, di sekitar kawasan terdapat rumah kosong dan pertokoan yang tidak produktif

#### 4.2.3. Tapak Terpilih

##### 1. Pembobotan penilaian kriteria

- |  |          |
|--|----------|
| - Tata guna lahan (pariwisata/budaya, komersial, industri) | bobot 30 |
| - Interaksi terhadap potensi lokasi                        | bobot 20 |
| - Perkembangan pembangunan kota                            | bobot 30 |
| - Kemudahan pencapaian                                     | bobot 20 |
| - Kedekatan dengan produksi batik                          | bobot 30 |
| - Jaringan utilitas  | bobot 10 |
| - Ukuran dan bentuk site                                   | bobot 10 |

Penilaian pembobotan tapak

- |                             |           |
|-----------------------------|-----------|
| - Kriteria mendukung        | nilai = 3 |
| - Kriteria cukup mendukung  | nilai = 2 |
| - Kriteria kurang mendukung | nilai = 1 |

Kriteria	Bobot	Nilai		
		Alternatif 1	Alternatif 2	Alternatif 3
(1)	30	2/60	2/60	2/60
(2)	20	2/40	1/30	3/60
(3)	30	3/90	2/60	2/60
(4)	20	2/40	3/60	3/60
(5)	30	1/30	2/60	3/90
(6)	10	3/30	3/30	3/30
(7)	10	3/30	2/20	3/30

Total Nilai	320	320	420
-------------	-----	-----	-----

Gambar 4.6. Penilaian Kriteria Tapak  
(Sumber : Analisa)

## 2. Tapak Terpilih



Gambar 4.4. Tapak Terpilih  
(Sumber : Dokumen Pribadi)

### Alternatif tapak 3 : Jalan Jendral Sudirman, Pekalongan Barat

Memiliki kriteria sebagai berikut :

- Site terletak pada zona perdagangan komersial dan pusat pemerintahan
- Site merupakan kawasan pusat kegiatan masyarakat pekalongan (pemuda) karena dekat dengan lapangan mataram
- Berada di kawasan yang padat penduduk
- Berada di tengah ketiga kampung batik
- Tersedia di jalur pantura
- Tersedia jaringan utilitas lengkap
- Bentuk site tanpa liku dengan luasan cukup memadai, di sekitar kawasan terdapat rumah kosong dan pertokoan yang tidak produktif